

Analisis Struktur Modal Dan Profitabilitas Pada PT Mitra Adiperkasa Tbk Periode 2020-2024

Devi Rahmayanti^{1*}, Reza Octovian²

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

devirahmayanti17@gmail.com, dosen01431l@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi struktur modal yang diterapkan, serta mengevaluasi perkembangan laba yang dihasilkan oleh PT Mitra Adiperkasa Tbk. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dalam upaya memperbaiki struktur modal demi meningkatkan profitabilitas. Struktur modal dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio *Debt To Asset* (DAR) dan *Debt To Equity* (DER). Sementara itu, profitabilitas diukur dengan menggunakan indikator Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan metode analisis horizontal. Objek penelitian adalah perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi dokumentasi dan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berdasarkan rasio DAR dan DER tergolong "Kurang Baik" sedangkan rasio profitabilitas berdasarkan ROA, ROE dan NPM berada pada kategori "Kurang Baik"

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to identify the capital structure applied and evaluate the profit development generated by PT Mitra Adiperkasa Tbk. Furthermore, this study also aims to identify the obstacles faced by the company in its efforts to improve its capital structure in order to increase profitability. Capital structure in this study is measured using the Debt to Asset (DAR) and Debt to Equity (DER) ratios. Meanwhile, profitability is measured using the Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM) indicators. This type of research is quantitative research, with a horizontal analysis method. The research objects are companies listed on the Indonesia stock exchange. Data collection techniques used include documentation and data analysis. The results of the study indicate that the capital structure based on the DAR and DER ratios is classified as "Poor", while the profitability ratios based on ROA, ROE, and NPM are in the "Poor" category.

Keywords: Capital Structure, Profitability

PENDAHULUAN

Dalam persaingan bisnis yang semakin ketat perusahaan dituntut untuk mengelola sumber daya keuangan dengan efisien salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah struktur modal. Struktur modal yang tepat dapat memberikan fondasi yang kuat bagi perusahaan dalam membiayai operasional dan investasi PT Mitra Adiperkasa Tbk, sebagai salah satu perusahaan ritel terkemuka di Indonesia memiliki struktur modal yang perlu dianalisis untuk mengerti dampaknya terhadap profitabilitas Perusahaan.

Profitabilitas adalah ukuran kinerja keuangan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki PT Mitra Adiperkasa Tbk, profitabilitas tidak hanya dipengaruhi oleh pendapatan penjualan tetapi juga oleh keputusan terkait struktur modal oleh karena itu, hubungan antara struktur modal dan profitabilitas sangat penting untuk memberikan gambaran yang jelas tentang efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan. Penelitian ini fokus pada analisis kuantitatif yang memakai data keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk dalam beberapa tahun terakhir. Dengan metode analisis horizontal diharapkan dapat ditemukan pola dan hubungan yang signifikan antara struktur modal dan profitabilitas hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan strategi terkait pengelolaan modal.

Pada akhirnya pemahaman yang mendalam tentang struktur modal dan profitabilitas pada PT Mitra Adiperkasa Tbk tidak hanya bermanfaat bagi pihak manajemen, tetapi juga bagi para investor dan pemangku kepentingan lainnya. dengan informasi yang tepat, diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dimasa depan.

Berikut ini keadaan data keuangan dan perkembangan keuangan pada PT Mitra

Adiperkasa Tbk.

Tabel 1.1 Ikhtisar Keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk Tahun 2020-2024
(Dalam jutaan rupiah)

KETERANGAN	TAHUN				
	2020	2021	2022	2023	2024
Total Aset	17.650.451	16.783.042	20.968.046	27.516.859	29.525.113
Total Hutang	11.151.051	9.687.135	11.240.426	15.105.159	15.074.202
Ekuitas	6.499.400	7.095.907	9.727.620	12.411.700	14.450.911
Laba Bersih	585.304	490.156	2.505.403	2.345.293	2.147.416
Penjualan	14.847.398	18.423.803	26.937.340	33.318.811	37.835.891

Sumber : Data diolah dari laporan keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk

Berdasarkan table 1.1 diatas pada tahun 2020 PT Mitra Adiperkasa Tbk menghadapi tantangan akibat pandemi, dengan total aset sebesar Rp.17.650.451 juta rupiah dan penjualan mencapai Rp.14.847.398 juta rupiah. Laba bersih yang dihasilkan sebesar Rp.585.304 ribu rupiah, sementara total hutang mencapai Rp11.151.051 juta rupiah dan ekuitas sebesar Rp6.499.400 juta rupiah. Memasuki tahun 2021, penjualan meningkat menjadi Rp18.423.803 juta rupiah, namun laba bersih justru menurun menjadi Rp.490.156 ribu rupiah. Meski total aset dan hutang mengalami penurunan, ekuitas perusahaan mulai menguat menjadi Rp.7.095.907 juta rupiah.

Tahun 2022 menjadi titik balik pemulihan yang kuat. Penjualan melonjak tajam ke Rp.26.937.340 juta rupiah dan laba bersih naik drastis menjadi Rp.2.505.403 juta rupiah. Total aset meningkat menjadi Rp.20.968.046 juta rupiah dan ekuitas tumbuh signifikan menjadi Rp.9.727.620 juta rupiah, menandakan kinerja yang sangat positif. Tren pertumbuhan berlanjut di tahun 2023, dengan penjualan mencapai Rp33.318.811 juta rupiah. Namun, laba bersih sedikit menurun ke Rp2.345.293 juta rupiah, sementara total aset melonjak ke Rp27.516.859 juta rupiah dan ekuitas naik menjadi Rp12.411.700 juta rupiah.

Pada tahun 2024, perusahaan mencatat penjualan tertinggi selama lima tahun terakhir sebesar Rp37.835.891 juta rupiah. Meski begitu, laba bersih kembali menurun menjadi Rp2.147.416 juta rupiah. Total aset terus tumbuh hingga mencapai Rp29.525.113 juta rupiah, dengan ekuitas meningkat ke Rp14.450.911 juta rupiah dan hutang relatif stabil di sekitar Rp15 juta rupiah. Secara keseluruhan, perusahaan menunjukkan pertumbuhan yang kuat dalam penjualan dan ekuitas, meskipun terjadi penurunan laba bersih setelah puncaknya di tahun 2022.

Dari data-data keuangan diatas, Hasil pengolahan data berdasarkan laporan keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk maka dapat dilihat rasio struktur modal dan rasio profitabilitas pada periode 2020-2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 2. Rasio Struktur Modal dan Rasio Profitabilitas PT Mitra Adiperkasa Tbk Tahun 2020-2024

TAHUN	RASIO STRUKTUR MODAL		RASIO PROFITABILITAS		
	DAR	DER	ROA	ROE	NPM
2020	63,18%	171,57%	3,32%	9,01%	3,94%
2021	57,72%	136,52%	2,92%	6,91%	2,66%
2022	53,61%	115,55%	11,95%	25,76%	9,30%
2023	54,89%	121,70%	8,52%	18,90%	7,04%
2024	51,06%	104,31%	7,27%	14,86%	5,68%

Sumber : Data olahan laporan keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk

Berdasarkan table 1.2 diatas PT Mitra Adiperkasa Tbk pada tahun 2020-2024 presentase rasio struktur modal yang diukur menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR) dari tahun 2020

sebesar 63,18% namun mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 57,72% lalu pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 53,61% tahun 2023 mengalami kenaikan 54,89% lalu pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 51,06%. Untuk Debt to Equity Ratio (DER) tahun 2020 sebesar 171,57% namun mengalami penurunan pada tahun 2021,2022,2023,sampai 2024 sebesar 136,52%,115,55%,121,70%, dan 104,31%.

Untuk rasio profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Asset (ROA) mengalami penurunan dari tahun 2020 sampai tahun 2021 sebesar 3,32% dan 2,92%. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 11,95% pada tahun 2023 sebesar 8,52% tahun 2024 sebesar 7,27%.

Sedangkan rasio profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Equity (ROE) mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar 9,01% namun pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 6,91% pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 25,76% pada tahun 2023 sampai 2024 mengalami penurunan sebesar 18,90%, 14,86%. Untuk rasio profitabilitas yang diukur menggunakan Net Profit Margin (NPM) mengalami penurunan dari tahun ke tahun pada 2020 sebesar 3,94%, tahun 2021 sebesar 2,66%, tahun 2022 sebesar 9,30% tahun 2023 sebesar 7,04% tahun 2024 sebesar 5,68%.

METODE

Dua jenis metode analisis laporan keuangan yang biasa digunakan menurut Kasmir (2012:69) adalah sebagai berikut:

1. Analisis Vertikal (Statis) analisis vertikal merupakan analisis yang dilakukan terhadap hanya satu periode laporan keuangan saja. Analisis dilakukan antara pos-pos yang ada 20 dalam satu periode. Informasi yang dikumpulkan hanya untuk satu periode dan tidak diketahui perkembangan dari periode ke periode.
2. Analisis Horizontal (Dinamis) merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Hasil analisis ini akan menunjukkan perkembangan perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Debt to Asset Ratio PT Mitra Adiperkasa Tbk Tahun 2020-2024

Tahun	Total Hutang	Total Asset	DAR	Rata-Rata DAR Selama 5 Tahun	Rata-Rata Industri
	(Rp)	(Rp)			
2020	11.151.051	17.650.451	63,18%	56,71%	≤35%
2021	9.687.135	16.783.042	57,72%		
2022	11.240.426	20.968.046	53,61%		
2023	15.105.159	27.516.859	54,89%		
2024	15.074.202	29.525.113	51,06%		

Sumber : Data diolah dari laporan keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk

Rata-rata Debt to Asset selama lima tahun adalah 56,71% artinya bahwa perusahaan mampu menutupi total hutang dengan aset yang dimiliki. Rata-rata rasio berada di atas standar industri menurut Kasmir (2008) yakni sebesar 35%. Kinerja perusahaan dikategorikan "**Kurang Baik**" kenaikan yang terjadi dipicu oleh terus menerus meningkatnya total aset perusahaan setiap tahunnya.

Tabel 2. Debt to Equity Ratio PT Mitra Adiperkasa Tbk Tahun 2020-2024

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	DER	Rata-Rata DER	Rata-Rata Industri
-------	--------------	---------	-----	---------------	--------------------

				Selama 5 Tahun	
	(Rp)	(Rp)			
2020	11.151.051	6.499.400	171,57%	143,56%	$\leq 80\%$
2021	9.687.135	7.095.907	136,52%		
2022	11.240.426	9.727.620	115,55%		
2023	15.105.159	12.411.700	121,70%		
2024	15.074.202	14.450.911	104,31%		

Sumber : Data diolah dari laporan keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk

Rata-rata Debt to Equity selama lima tahun adalah 143,56% artinya bahwa perusahaan mampu menutupi total hutang dengan modal yang dimiliki. Menurut Kasmir (2016) rata-rata DER dalam industri ini sebesar 80%. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020-2024 berada diatas rata-rata industri karena total utang perusahaan lebih besar dibanding modal perusahaan. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan dalam kondisi yang "**Kurang Baik**" karena dinilai hampir semua pendanaan perusahaan berasal dari utang.

Tabel 3. Return On Asset PT Mitra Adiperkasa Tbk Tahun 2020-2024

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	ROA	Rata-Rata ROA Selama 5 Tahun	Rata-Rata Industri
	(Rp)	(Rp)			
2020	585.304	17.650.451	3,32%	3,12%	$\geq 30\%$
2021	490.156	16.783.042	2,92%		
2022	2.505.403	20.968.046	11,95%		
2023	2.345.293	27.516.859	8,52%		
2024	2.147.416	29.525.113	7,27%		

Sumber : Data diolah dari laporan keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk

Rata-rata Return On Asset dalam periode 5 tahun adalah sebesar 3,12% dengan melihat rata-rata standar industri menurut Kasmir (2008) untuk Return On Asset adalah sebesar 30% maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dilihat dari ROA berada dalam kondisi "**Kurang Baik**" karena berada dibawah rata-rata industri.

Tabel 4. Return On Equity PT Mitra Adiperkasa Tbk Tahun 2020-2024

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE	Rata-Rata ROE Selama 5 Tahun	Rata-Rata Industri
	(Rp)	(Rp)			
2020	585.304	6.499.400	9,01%	11,61%	$\geq 40\%$
2021	490.156	7.095.907	6,91%		
2022	2.505.403	9.727.620	25,76%		
2023	2.345.293	12.411.700	18,90%		
2024	2.147.416	14.450.911	14,86%		

Sumber : Data diolah dari laporan keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk

Rata-rata Return On Equity dalam periode 5 tahun adalah sebesar 11,61% maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan sudah maksimal dalam menghasilkan laba dari setiap modal

yang tertanam dalam total ekuitas karena Return On Equity berada dibawah standar industri Kasmir sebesar 40% maka keadaan perusahaan dikategorikan "**Kurang Baik**" karena berada dibawah rata-rata industri.

Tabel 5. Net Profit Margin PT Mitra Adiperkasa Tbk Tahun 2020-2024

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM	Rata-Rata NPM Selama 5 Tahun	Rata-Rata Industri
	(Rp)	(Rp)			
2020	585.304	14.847.398	3,94%	5,72%	$\geq 20\%$
2021	490.156	18.423.803	2,66%		
2022	2.505.403	26.937.340	9,30%		
2023	2.345.293	33.318.811	7,04%		
2024	2.147.416	37.835.891	5,68%		

Sumber : Data diolah dari laporan keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk

Rata-rata Net Profit Margin selama 5 tahun adalah sebesar 5,72% dengan standar industri Net Profit Margin menurut Kasmir (2008) adalah 20% maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi "**Kurang Baik**" karena berada dibawah rata-rata industri.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai Debt to Assets Ratio maka diperoleh hasil analisis untuk tahun 2020 sebesar 63,18% artinya bahwa setiap 100% pendanaan perusahaan, sebesar 63,18% dibiayai oleh hutang dan 36,82% berasal dari modal.

Tahun 2021 sebesar 57,72% artinya bahwa setiap 100% pendanaan perusahaan, sebesar 57,72% dibiayai oleh hutang dan 42,28% berasal dari modal. Debt to Assets Ratio tahun ini mengalami penurunan 5,46% disebabkan oleh kenaikan total hutang dan diikuti dengan kenaikan total aktiva.

Debt to Assets Ratio untuk tahun 2022 sebesar 53,61% artinya setiap 100% pendanaan perusahaan, sebesar 53,61% dibiayai hutang dan 46,39% berasal dari modal.

Debt to Assets Ratio untuk tahun 2023 Debt to Assets Ratio sebesar 54,89% artinya setiap 100% pendanaan perusahaan, sebesar 54,89% dibiayai hutang dan 45,11% dari modal. Debt to Assets Ratio tahun ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

Untuk tahun 2024 sebesar 51,06% artinya bahwa setiap 100% pendanaan perusahaan, sebesar 51,06% dibiayai oleh hutang dan 45,11% berasal dari modal. Debt to Assets Ratio tahun ini mengalami penurunan 9.78% disebabkan oleh kenaikan total hutang dan diikuti dengan kenaikan total aktiva.

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai Debt to Equity Ratio maka diperoleh hasil analisis untuk tahun 2020 menunjukkan bahwa proporsi hutang dengan modal sendiri sebesar 171,57%. Tahun 2021 menunjukkan bahwa proporsi hutang dengan modal sendiri 136,52%. Tahun 2022 menunjukkan bahwa proporsi hutang dengan modal sendiri sebesar 115,55%. Tahun 2023 menunjukkan bahwa proporsi hutang dengan modal sendiri sebesar 121,70%. Tahun 2024 menunjukkan bahwa proporsi hutang dengan modal sendiri sebesar 104,31%.

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai Return On Asset maka diperoleh untuk tahun 2020 sebesar 3,32% artinya bahwa setiap 100% total aset dapat menghasilkan laba bersih sebesar 3,32%. Hasil perhitungan pada tahun 2021 Return On Asset yang diperoleh sebesar 2,92% artinya bahwa setiap 100% total aset dapat menghasilkan laba bersih sebesar 2,92%. Tahun 2022 Return On Asset yang diperoleh sebesar 11,95% artinya bahwa setiap 100% total aset dapat menghasilkan laba bersih sebesar 11,95%. Tahun 2023 Return On Asset yang diperoleh sebesar 8,52% artinya bahwa setiap 100% total aset dapat menghasilkan laba bersih sebesar 8,52%. Sedangkan untuk tahun 2024 rasio Return On Asset yang diperoleh sebesar 7,27% artinya bahwa setiap 100% total aset dapat menghasilkan laba bersih sebesar 7,27%.

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai Return On Equity tahun 2020 maka diperoleh hasil analisis sebesar 9,01% artinya bahwa setiap 100% modal tersedia dapat menghasilkan laba bersih sebesar 9,01%. Hasil analisis pada tahun 2021 Return On Equity yang dihasilkan sebesar 6,91% artinya setiap 100% modal tersedia dapat menghasilkan laba sebesar 6,91%. Tahun 2022 Return On Equity yang dihasilkan sebesar 25,76% artinya setiap 100% modal tersedia dapat menghasilkan laba sebesar 25,76%. Hasil analisis pada tahun 2023 Return On Equity yang dihasilkan sebesar 18,90% artinya setiap 100% modal tersedia dapat menghasilkan laba sebesar 18,90%. Sedangkan Tahun 2024 Return On Equity yang dihasilkan sebesar 14,86% artinya setiap 100% modal tersedia dapat menghasilkan laba sebesar 14,86%.

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai Net Profit Margin maka hasil analisis pada tahun 2020 rasio yang diperoleh sebesar 3,94% yang artinya bahwa setiap 100% penjualan bersih yang dilakukan perusahaan turut berkontribusi menciptakan 3,94% laba bersih. Hasil perhitungan tahun 2021 rasio Net Profit Margin yang didapatkan sebesar 2,66% yang artinya bahwa setiap 100% penjualan bersih yang dilakukan perusahaan turut berkontribusi menciptakan 2,66% laba bersih. Rasio Net Profit Margin yang diperoleh pada tahun 2022 adalah sebesar 9,30% yang artinya setiap 100% 2024 rasio Net Profit Margin yang diperoleh sebesar 5,68%. Yang artinya setiap 100% penjualan bersih yang dilakukan perusahaan turut berkontribusi 9,30% laba bersih. Tahun 2023 rasio Net Profit Margin yang diperoleh sebesar 7,04% yang artinya setiap 100% penjualan bersih yang dilakukan perusahaan turut berkontribusi 7,04 % laba bersih. Sedangkan tahun 2024 rasio Net Profit Margin yang diperoleh sebesar 5,68%. Yang artinya setiap 100% penjualan bersih yang dilakukan perusahaan turut berkontribusi 5,68% laba bersih.

KESIMPULAN

Berdasarkan rasio struktur modal DAR pada PT Mitra Adiperkasa Tbk pada tahun 2020-2024 dapat disimpulkan "Kurang Baik" rata-rata selama 5 tahun 56,71% karena dipicu oleh terus menerus meningkatnya total aset perusahaan setiap tahunnya dan berada di atas rata rata industri menurut kasmir. Sedangkan berdasarkan rasio struktur modal DER pada PT Mitra Adiperkasa Tbk pada tahun 2020-2024 disimpulkan "Kurang Baik" rata-rata selama 5 tahun 143,56% karena hampir semua pendanaan perusahaan berasal dari hutang dan berada di atas rata rata industri menurut kasmir.

Berdasarkan rasio profitabilitas ROA pada PT Mitra Adiperkasa Tbk pada tahun 2020-2024 dapat disimpulkan "Kurang Baik" karena rata-rata selama 5 tahun hanya 3,12% dan di bawah rata rata industri. Untuk rasio profitabilitas ROE disimpulkan "Kurang Baik" karena mendapatkan rata-rata 5 tahun sebesar 11,61% dibawah rata-rata industri. Sedangkan ratio NPM disimpulkan "Kurang Baik" diangka rata-rata selama 5 tahun sebesar 5,72% karena hampir pendanaan perusahaan berasal dari hutang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, C. A. (2024). Tingkat manajemen dan manajer beserta fungsi-fungsi manajemen. *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 150-164.
- Astari, Y., & Rinofah, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemin, Ekonomi*, 3(3), 191-201.
- Budiman, R. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis*. Jakarta: AlexMedia Komputindo.
- Dumilah, R. (2020). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Aset (Agr) Terhadap Kinerja Keuangan (Roa) Pada PT. Hm Sampoerna, Tbk Periode 2007-2019. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis*, 11(1), 2403-2411.
- Faidah, F., & Wismar'ein, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi, JBEI Vol.28*, (1): 44-54.
- Hilman, R., Nangoy, S. C., & Tumbel, A. L. (2014). Kinerja keuangan menggunakan analisis rasio likuiditas, leverage, aktivitas dan profitabilitas untuk pengambilan keputusan pada PT.

- PLN Area Manado. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2(1).
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Kusumawati, R., & Rosaidy, I. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Lumentut, G. F., & Mangantar, M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Mannufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016. Jurnal EMBA, Vol.7 No.3.
- Manoppo, H., & Arie, F. V. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. Jurnal EMBA, Hal. 485-497.
- Murhadi, W. R. (2019). Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurâ, M., & Komariah, E. (2016). Analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan industri semen yang terdaftar di BEI (studi kasus PT Indocement Tunggul Prakarsa tbk). Jurnal Online Insan Akuntan, 1(1), 43-58.
- Nurhayati, I., Kartika, A., & Agustin, I. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018. Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan, 9(2), 133-144.
- Nurwita, N. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Retun on Asset (ROA) Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2011-2019. Jurnal Inovasi Penelitian, 1(7), 1335-1340.
- Nurwita, N., Kencana, P. N., & Lisdawati, L. The Effect of Liquidity and Solvency Ratios on Profitability at PT Indocement Tunggul PRAKARSA Tbk Period 2011-2019. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 7(2), 280-286.
- Octovian, R. (2017). PEMBENTUKAN PORTOFOLIO OPTIMAL (STUDI KASUS INDEKS SAHAM LQ45, BISNIS-27 DAN IDX30 PERIODE. Jurnal Sekuritas, 1 (2), 74.
- Octovian, R. (2019). PENGARUH RETUURN ON ASSEETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PT BANK SINARMAS TBK PERIODE TAHUN 2011-2017. Jurnal Semarak, 2(3), 46-60.
- Oktovian, R. (2019). "PENGARUH RETUURN ON ASSEETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PT BANK SINARMAS TBK PERIODE TAHUN 2011 "2017. Jurnal Semarak ,
- Oktovian, R., & Fahira, YD (2022). Rasio Pengukuran Return On Equity Dan Earnings Per Share Dalam Memprediksi Return Saham. Luar biasa , 9 (2), 156-166.
- Oktovian, R., & Winarsa, RH (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Jurnal Semarak , 4 (1), 70-79.
- Prihaidi, T. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Manajemen Bisnis, Vol 9. No 2.
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ritongai, S. AI. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods di BEI. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis, JIMBI, 2(2) 2021: 86-95.
- Sari, F. H., & Rahman, A. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.Kapuas Tata Steel Banjar Baru. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, Hal. 110 -126.
- Swastika, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas , Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Baverage Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Ilmu dan Riset Manjemen, Volume 10, Nomer 1.
- Syahrman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan), 4(2), 283-295.